

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama kurun waktu 5 (lima) bulan dari periode bulan Februari sampai bulan Juni 2015. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini adalah bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi penelitian

Strategi penelitian dalam penelitian ini merupakan strategi penelitian *asosiatif* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs US\$, suku bunga dan inflasi terhadap harga saham indeks sektor properti di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* artinya data di kumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Sifat penelitian *ex post facto* ini adalah peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu berupa kurs US\$, suku bunga, inflasi, dan indeks sektor properti.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah indikator makro ekonomi (kurs, suku bunga, inflasi) dan indeks harga saham sektor properti di Bursa Efek Indonesia yang terbentuk selama ini.

3.3.2. Sampel penelitian

Sampel yang digunakan adalah harga saham indeks sektor properti, kurs US\$, suku bunga dan inflasi yang terbentuk selama bulan Januari tahun 2011 sampai dengan bulan Desember tahun 2013 yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria data adalah harus tercantum dalam Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan Kemendag RI.

3.4. Unit – unit Analisis Penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah kurs US\$, suku bunga, inflasi, dan indeks harga saham sektor properti. Unit analisis ini saling berkaitan dengan pengumpulan dan analisis data.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi (pengamatan) secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Pengamatan yang dilakukan terbatas pada pokok permasalahan saja sehingga fokus perhatian penulis lebih pada data yang relevan. Penelitian/pengamatan yang di lakukan meliputi :

1. Riset lapangan

Untuk memperoleh data primer yang di butuhkan, dilakukan survei ke bursa efek Indonesia guna mencari informasi Kurs US\$, Suku Bunga, Inflasi dan Indeks sektor properti periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013.

2. Riset kepustakaan

Untuk melengkapi data primer, diambil literatur berbagai buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, untuk mendapatkan teori, definisi serta analisis yang dapat di gunakan dalam penelitian ini.

3.6. Pengujian Data

Analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) mensyaratkan pemenuhan beberapa asumsi (Gauss-Markov). Dalam praktiknya, sangat mungkin sekali satu atau lebih asumsi klasik tidak dapat dipenuhi, dengan demikian estimator OLS tidak lagi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pada kasus yang ekstrem, estimator dan/atau pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan, oleh karena itu agar diperoleh persamaan regresi yang BLUE maka dalam penelitian ini dilakukan Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik.

3.6.1. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel residual yang berdistribusi normal, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan berdistribusi normal

H_1 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dilaksanakan melalui perbandingan antara nilai JB (Jarque Bera) hitung dan Chi Squares dengan ketentuan, apabila:

Nilai JB hitung < Chi Squares : Gagal menolak H_0

Nilai JB hitung > Chi Squares : Menolak H_0 , Menerima H_1 .

3.6.2. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji autokorelasi :

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya koefisien regresi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang linier antara variabel bebas didalam regresi berganda.

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya bila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

2. Uji Autokorelasi

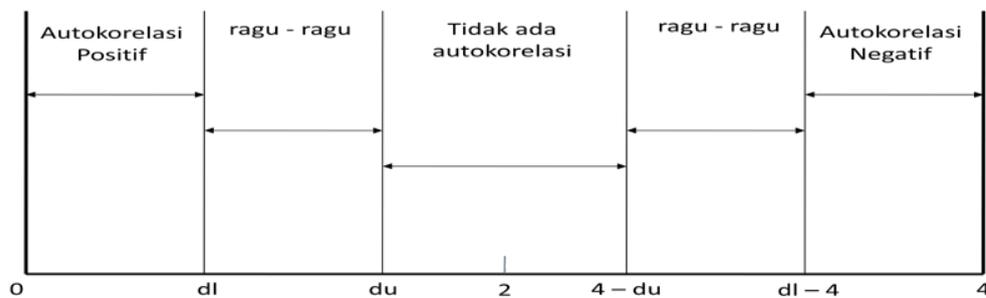
Banyak metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Salah satu uji yang populer digunakan di dalam ekonometrika adalah metode yang dikemukakan oleh Durbin-Watson. Prosedur uji yang dikembangkan oleh Durbin-Watson, jika $p = 0$ maka nilai $d = 2$ yang berarti tidak ada masalah autokorelasi (pada order pertama).

Oleh karena itu sebagai aturan kasar (*rule of thumb*) jika nilai $d = 2$, maka kita bisa mengatakan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif. Jika $\rho = +1$, nilai $d = 0$, mengindikasikan adanya autokorelasi positif. Oleh karena itu, nilai d yang semakin mendekati nol menunjukkan semakin besar terjadinya autokorelasi positif. Jika $\rho = -1$, nilai $d = 4$, yang berarti ada autokorelasi negatif. Dengan demikian nilai d yang semakin besar mendekati 4 maka semakin besar terjadinya masalah autokorelasi negatif.

Tabel 3.1. Uji Statistik Durbin-Watson d

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak H_0 ; ada autokorelasi positif
$d_L < d < d_U$	Daerah keragu – ragu ; tidak ada keputusan
$d_U < d < 4 - d_U$	Gagal menolak H_0 ; tidak ada autokorelasi positif/negative
$4 - d_U < d < 4 - d_L$	Daerah keragu – ragu ; tidak ada keputusan
$4 - d_L < d < 4$	Menolak H_0 ; ada autokorelasi negative

Sumber : *Software EViews 7.0*. (2011)



Gambar 3.1. Hasil Uji Durbin–Watson, *Software EViews 7.0*.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Pengolahan dan penyajian data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *microsoft office excel* 2010. Melalui pendekatan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *software EViews 7.0*.

Kegiatan pengolahan data dengan *Microsoft Office Excel* 2010 meliputi pembuatan tabel dan grafik untuk analisis deskriptif. Pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda dengan data time series menggunakan *software EViews 7.0* sebagai program pengolahan datanya. Analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan maupun secara parsial.

3.7.2. Analisis statistik data

1. Analisis regresi linier berganda

Sesuai dengan tinjauan literatur, hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham indeks sektor properti, kurs US\$, suku bunga, inflasi, maka digunakan analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda dengan metode OLS sehingga akan tetap mampu mendapatkan b_1 , b_2 dan b_3 yang BLUE agar diperoleh garis regresi sedekat mungkin pada data aktualnya. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots(3.1)$$

keterangan :

\hat{Y} = Indeks Sektor Properti (poin/bulan)

X_1 = Kurs USD (Rp/US\$)

X_2 = Suku Bunga (% /bulan)

X_3 = Inflasi (%/bulan)

a = Intercept, taksiran harga saham dengan asumsi variabel tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs US\$ bernilai 0.

b_1 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan kurs US\$, dengan asumsi tingkat suku bunga dan tingkat inflasi konstan

b_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan tingkat suku bunga, dengan asumsi tingkat inflasi dan kurs US\$ konstan.

b_3 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan tingkat inflasi, dengan asumsi tingkat suku bunga dan kurs US\$ konstan.

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis, F (tabel) dengan nilai F (hitung) yang terdapat pada tabel analisis *df* variance.

$H_0: \beta_{123} = 0$ (Variabel bebas $X_{1,2,3}$ (terdiri dari kurs US\$, suku bunga, dan inflasi) tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Y (indeks sektor properti)).

$H_1: \beta_{123} \neq 0$ (Variabel bebas $X_{1,2,3}$ memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Y).

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F(\text{hitung}) \leq F(\text{tabel})$

H_0 ditolak jika $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$

2. Uji t

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial.

$H_0: \beta_i = 0$ (Variabel bebas $X_{1,2,3}$ (terdiri dari kurs US\$, suku bunga, dan inflasi) masing masing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (indeks sektor properti)).

$H_1: \beta_i \neq 0$ (Variabel bebas $X_{1,2,3}$ masing masing memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).

Keterangan : i : Variabel bebas ke- i ($i = 1$ (kurs US\$), 2 (suku bunga), 3 (inflasi)).

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_1 ditolak jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$